

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2014, hlm, 72) metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan *Quasi Experimental Design* dengan pola *Time series design*. Dalam design ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol.

Tabel 3.1
Paradigma *Time series Design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂
O ₃	X	O ₄
O ₅	X	O ₆
O ₇	X	O ₈

Keterangan:

O₁, O₃, O₅, O₇ = nilai *Pretest* sebelum diberikan perlakuan

X = Perlakuan (treatment) menggunakan multistimulus

O₂, O₄, O₆, O₈ = nilai *Posttest* sesudah di berikan treatment

Penelitian ini dilakukan empat kali *pretest*, empat kali perlakuan dan empat kali *posttest*. Kelompok diberi *pretest* sampai empat kali, dengan maksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Bila hasil *pretest* selama empat kali ternyata nilainya berbeda-beda, berarti kelompok tersebut keadaannya labil, tidak menentu, dan tidak konsisten. Setelah kestabilan keadaan kelompok dapat diketahui dengan jelas, maka baru diberi perlakuan sebanyak empat kali pula.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama. Alasan peneliti memilih Sekolah Menengah Pertama karena siswa pada tingkat ini memiliki semangat menuntut ilmu yang masih tinggi, serta rasa keingintahuan yang besar. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa.

2. Tempat Penelitian

Lokasi sekolah yang berada di SMP YAS (Yayasan Atikan Sunda) Bandung, Jalan P.H.H Mustofa No. 115, Cibeunying Kidul, Bandung Jawa Barat 40125.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP YAS Bandung. Kelas VIII yang terdapat di SMP YAS ini sejumlah 6 (enam) kelas, dengan total jumlah siswa sebanyak 262 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik pengumpulan sampel *sample random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pada penelitian ini, akan memilih sampel kelas VIII SMP YAS Bandung dengan jumlah 20 orang (nama terlampir). Alasannya pengambilan sampel sebagai berikut:

- a) Keterbatasan waktu tenaga dan biaya.
- b) Populasi yang ada terlalu banyak
- c) Dapat ditangani lebih teliti.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. (Sugiyono. 2014, hlm. 102).

Data yang diperlukan dari penelitian ini diperoleh dari instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan harus sesuai dengan penelitian, untuk itu instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tes (praktik) dan nontest

Tes praktik adalah tes yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk perilaku, tindakan, atau perbuatan. Hal ini dikemukakan oleh Stiggins (1994, dalam Arifin, 2014, hlm.149) yaitu tes tindakan adalah suatu bentuk tes yang peserta didiknya diminta untuk melakukan kegiatan khusus di bawah pengawasan penguji yang akan mengobservasi penampilannya dan membuat keputusan tentang kualitas hasil belajar yang didemonstrasikan.

Sesuai dengan data yang ingin diperoleh, maka instrumen ini berupa *pretest* (test awal) dan *posttest* (tes akhir). Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauhmana kreativitas siswa dalam membuat karya tari. Pada tahap proses yaitu mengamati bagaimana interaksi pada setiap anggota kelompok dan individu dalam mengaplikasikan multistimulus untuk meningkatkan kreativitas dalam membuat karya tari. Tes akhir, yakni untuk mengevaluasi dan melihat hasil karya tari menggunakan multistimulus.

Tabel 3.2

**Tabel *Pretest* dan *Posttest*
(Penilaian Kreativitas pada Multistimulus)**

No	Nama Siswa	Indikator Kreativitas												Jumlah skor	Rata-rata
		F1			F2			F3			F4				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		

Lilir Sundany, 2016

PENERAPAN MULTISTIMULUS DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS VIII DI SMP YAS BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Indikator Kreativitas

Nilai	Uraian Indikator
91 – 100 (A)	Jika siswa dapat melakukan semua indikator
81 – 90 (B)	Jika siswa dapat melakukan sepuluh indikator
71 – 80 (C)	Jika siswa dapat melakukan tujuh indikator
61 – 70 (D)	Jika siswa dapat melakukan lima indikator
51 – 60 (E)	Jika siswa dapat melakukan tiga indikator

Diadaptasi dari Arikunto, Suharsimi, dkk, (2010,hlm,35) menyebutkan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a. Skala 91 – 100 = A (Sangat kreatif)
- b. Skala 81 – 90 = B (kreatif)
- c. Skala 71 – 80 = C (Cukup kreatif)
- d. Skala 61 – 70 = D (Kurang kreatif)
- e. Skala 51 – 60 = E (Sangat kurang kreatif)

Tabel 3.4
Tabel Hasil Rangsang Keseluruhan

No	Nama Siswa	Kreativitas				Jumlah Skor	Rata-rata (\bar{x})	(χ^2)
		RA	RV	RI	RK			
							

Keterangan :

RA : Rangsang Auditif

RV : Rangsang Visual

RI : Rangsang Idesional

RK : Rangsang Kinestetik

E. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas serta menghindari kesalahpahaman penafsiran pada istilah-istilah yang digunakan pada judul penelitian ini, peneliti mendefinisikan secara operasional istilah tersebut sebagai berikut:

Penerapan adalah perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Multistimulus merupakan penggunaan stimulus lebih dari satu. Stimulus atau yang biasa disebut dengan rangsang, dalam hal rangsang yang digunakan terdiri atas 4 macam yaitu rangsang auditif, rangsang visual, rangsang kinestetik dan rangsang idesional. Rangsang ini digunakan sebagai *treatment* untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat karya tari kreasi siswa.

Pembelajaran seni tari adalah proses belajar tentang gerak dalam seni tari yang mempunyai keindahan, nilai dan pelestarian budaya dalam tari. Pembelajaran seni tari juga menjadi media untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide-ide kreatif sehingga siswa dapat memahami, menikmati dan merasakan pembelajaran seni tari dengan langsung dan sebagai upaya untuk menumbuhkan kreativitas, rasa ingin tahu, serta sifat inovatif pada siswa.

Kreativitas merupakan segala sesuatu yang diciptakan berbeda dari sebelumnya atau hal baru. Dalam penelitian ini siswa dituntut untuk mampu berkreativitas dalam membuat karya tari kreasi siswa melalui Multistimulus atau rangsang yang digunakan, karena tanpa adanya kreativitas siswa hanya mampu meniru apa yang mereka lihat tanpa memikirkan bagaimana prosesnya.

Sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa melalui penerapan Multistimulus merupakan suatu usaha dalam pembelajaran seni tari yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa khususnya dalam gerak tari.

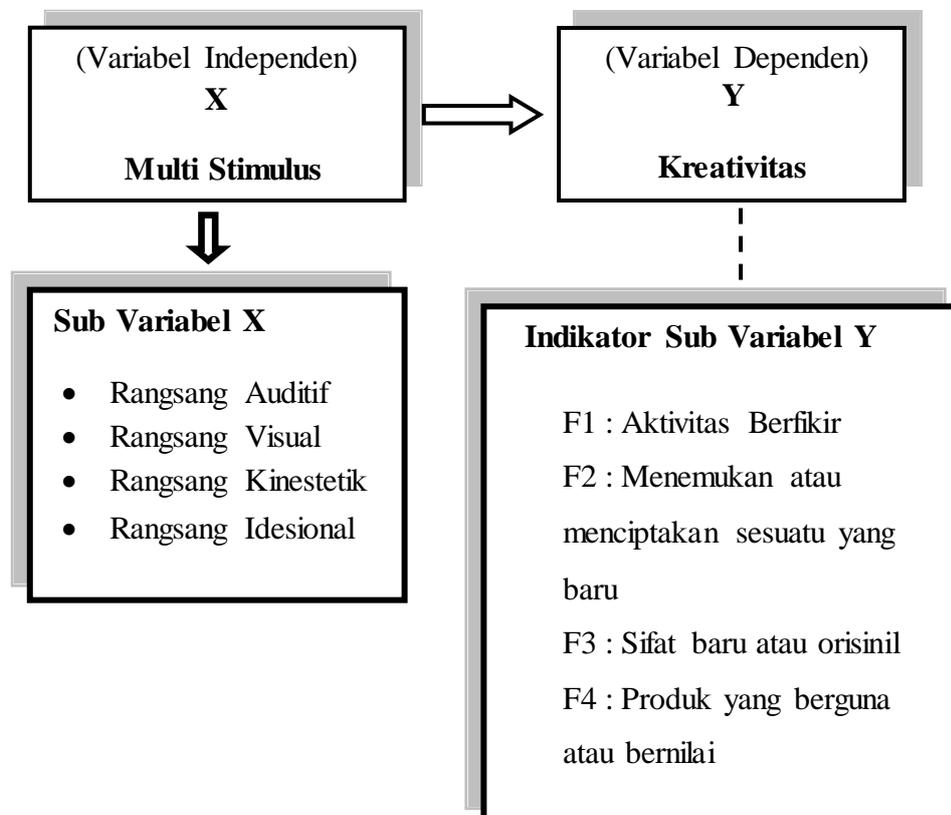
F. Identifikasi Jenis Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto. 2013, hlm. 160). Dalam penelitian ini peneliti menemukan dua variabel;

Variabel independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel Independennya adalah “Multistimulus”.

Sedangkan variabel dependen, variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat, karena variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau variabel independen. Variabel dependen dari judul penelitian ini adalah “Kreativitas”.

Bagan 3.1
Variabel X dan Variabel Y



G. Asumsi

Asumsi adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan acuan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian untuk memperkuat permasalahan. Adapun asumsi dari penelitian ini adalah: Kurangnya kreativitas tidak didukung dengan metode atau strategi untuk meningkatkan kreativitas.

H. Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana pengaruh penerapan multistimulus untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII di SMP YAS Bandung. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Jika t hitung $>$ t tabel maka hipotesis diterima, yaitu penerapan multistimulus dalam pembelajaran seni tari dapat meningkatkan kreativitas siswa. Dengan derajat kebebasan $\alpha = 5\%$

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2014, hlm. 137) dapat dilakukan dengan cara:

1. Studi Pustaka

Salah satu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber di antaranya buku-buku, dokumen, skripsi, karya ilmiah lain atau sumber internet yang relevan dengan obyek penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil Sugiyono (2014, hlm. 137). Peneliti mewawancarai guru mata pelajaran seni tari untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran seni tari dan kreativitas belajar siswa, sedangkan

wawancara yang juga dilakukan pada siswa untuk memperoleh data tentang ketertarikan siswa terhadap pembelajaran seni tari.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan kepada objek yang diteliti melalui indera dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang akan diteliti yaitu mengenai penerapan multistimulus berupa rangsang auditif, rangsang visual, rangsang kinestetik dan rangsang idesional pada pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat karya tari.

- 1) Peneliti melakukan observasi awal, di mana peneliti mendatangi langsung lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu SMP YAS Bandung pada senin, 30 November 2015. Peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan di kelas VIII.
- 2) Peneliti melakukan observasi lanjutan terhadap sampel penelitian pada kamis, 17 maret 2016, senin 21 maret 2016, kamis 24 maret 2016 dan kamis 14 april 2016 saat pnelitian berlangsung.

4. Tes (praktik) dan non test

Tes dalam penelitian ini merupakan uji kompetensi siswa untuk mengetahui kemampuan atau bakat siswa dimana peneliti menggunakan tes praktek untuk melihat dan mengetahui kreativitas siswa pada tes awal (*pretest*), diterapkannya multistimulus (perlakuan) dan pada saat tes akhir (*posttest*) setelah di lakukan perlakuan. Adapun waktu penelitiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian 1 (rangsang Auditif), kamis 17 Maret 2016
- 2) Penelitian 2 (rangsang Visual), senin 21 Maret 2016
- 3) Penelitian 3 (rangsang Gagasan), kamis 24 Maret 2016
- 4) Penelitian 4 (rangsang Kinestetik), kamis 14 April 2016

5. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang akurat untuk membuat suatu dokumen dari hasil penelitian melalui pengambilan gambar dengan menggunakan kamera (HP, SLR) yang berguna untuk mendokumentasikan melalui

media gambar atau foto. Hal ini dilakukan untuk memperkuat data penelitian.

J. Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian menurut Arikunto (2013, hlm. 61) adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, yang dimaksud dengan tahapan persiapan adalah tahapan sebelum melakukan pelaksanaan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Memilih Masalah
Setelah mengamati secara langsung proses pembelajaran, kemudian peneliti menindaklanjuti masalah yang ada di lapangan dan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Peneliti temukan bahwa terdapat kurangnya kreativitas dalam menari. Siswa cenderung kurang berantusias mengikuti pembelajaran karena metode dan rangsang yang digunakan. Sehingga peneliti mengambil judul penerapan multistimulus dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kreativitas siswa.
 - b) Merumuskan Judul Penelitian
Masalah yang sudah ada di lapangan, kemudian dirumuskan untuk menjadi judul penelitian.
 - c) Merumuskan Hipotesis
Hipotesis merupakan jawaban sementara atas penelitian yang akan dilakukan, kemudian diuji kebenarannya. (Lihat hal.32)
2. Tahap pelaksanaan, yang dimaksud dengan tahap pelaksanaan adalah tahapan untuk menguji kebenaran informasi dan data yang diperoleh.
 - a) Menentukan Instrumen
Instrumen merupakan alat untuk mengumpulkan data penelitian. (Lihat hal. 27)
 - b) Pengumpulan data

Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi kepada nara sumber yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang relevan. (Lihat hal. 32)

c) Pengolahan Data

Sebelum masuk pada tahapan pengumpulan data terlebih dahulu peneliti membuat RPP penelitian. RPP ini digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran, tetapi dalam hal ini RPP digunakan untuk melakukan penelitian. Dalam tahapan rancangan penelitian ini, peneliti menentukan indikator penilaian yang akan dicapai, kemudian menyusun materi pembelajaran yang akan disampaikan dan merumuskan instrumen sebagai alat untuk menilai/ mengukur penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, sehingga RPP yang dibuat sebanyak empat kali sejumlah pertemuan tersebut. Setelah data terkumpul, data tersebut diolah sesuai dengan pendekatan yang digunakan. (RPP Terlampir)

d) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama proses penelitian berlangsung dari awal penelitian (*pretest*), pada saat perlakuan (*treatment*) eksperimen hingga akhir penelitian (*posttest*). Pelaksanaan penelitian penerapan multistimulus ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, setiap pertemuannya berlangsung kurang lebih selama 80 menit. Pertemuan pertama diberikan rangsang auditif, yaitu berupa musik. Pertemuan kedua di berikan rangsang visual, yaitu menggunakan gambar-gambar (kegiatan sehari-hari). Pertemuan ketiga diberikan rangsang idesional, yaitu menggunakan cerita orang berburu di hutan. Selanjutnya pertemuan keempat menggunakan rangsang kinestetik melalui materi tari giring-giring sebagai medianya. Untuk menguji hipotesis diperlukan instrumen yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan selama proses penelitian berlangsung

dari awal penelitian, pada saat perlakuan eksperimen hingga akhir penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan tes perbuatan.

e) Analisis data

Memeriksa, menyusun dan menganalisis data yang telah terkumpul kemudian ditarik kesimpulannya dari hasil data yang telah didapat. Tujuan dari analisis data adalah untuk menguji kebenaran informasi penelitian dilakukan pengolahan data dengan cara memeriksa data yang sudah terkumpul dari proses penelitian. Hasil tersebut dianalisis menggunakan kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk melihat hasil perkembangan kreativitas siswa dalam berkreaitivitas membuat karya tari menggunakan multistimulus siswa kelas VIII di SMP YAS Bandung. (Lihat hal 37)

f) Menarik Kesimpulan

Dari hasil data yang telah selesai diolah, kemudian disimpulkan menjadi hasil penelitian.

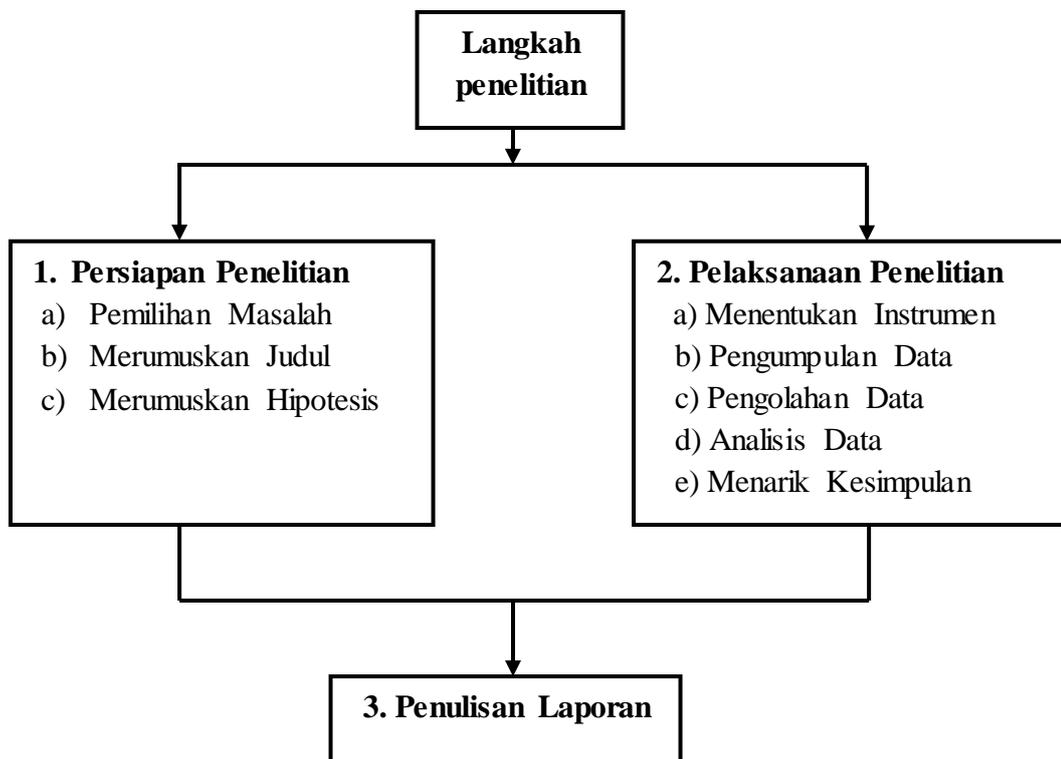
g) Menulis Laporan

Proses penelitian berhasil atau tidaknya dapat dilihat dari hasil laporan ini. Penulisan laporan merupakan langkah akhir dari proses penelitian. Penulisan laporan ini menggunakan buku panduan karya ilmiah tahun 2015, juga dilakukan berdasarkan rahan dan bimbingan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah ditetapkan.

3. Skema Penelitian

Adapun langkah penelitian dibuat dalam bentuk bagan:

Bagan 3.2
Skema Penelitian



4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan menggunakan desain *time series design*. Data pada test awal untuk melihat pembelajaran seni tari sebelum diterapkannya multistimulus. Setelah dilakukan test awal, selanjutnya dilakukan penerapan multistimulus menggunakan rangsang auditif, rangsang visual, rangsang idesional dan rangsang kinestetik dalam pembelajaran seni tari, kemudian dilakukan test akhir (*posttest*) untuk melihat peningkatan yang terjadi terhadap kreativitas siswa. Untuk menguji kebenaran informasi penelitian

Lilir Sundany, 2016

PENERAPAN MULTISTIMULUS DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS VIII DI SMP YAS BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan pengolahan data dengan cara memeriksa data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian, menyusun dan menganalisis data yang sudah terkumpul, dan membuat kesimpulan dari hasil data yang telah didapat menjadi tulisan sehingga data yang telah diolah tersebut menjadi akurat dan valid. Untuk mendapatkan data statistik, peneliti menggunakan skala interval

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode statistik. Adapun langkah statistik yang digunakan untuk eksperimen dengan menggunakan pretest dan posttest adalah sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata nilai test awal/ Pretest
 2. Mencari rata-rata nilai tes akhir/Posttest
 3. Mencari beda
 4. Menghitung uji t
- a) Analisis perhitungan nilai rata-rata pretest dan posttest

$$Md = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Md = Rata-rata (mean)

N = Jumlah Pertemuan

$\sum x$ = jumlah nilai selama 4 pertemuan

- b) Analisis perhitungan untuk menghitung rentang/ beda menurut Sugiyono (2014, hlm, 55)

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R = Rentang

X_t = nilai data tertinggi

X_r = nilai data terendah

- c) Analisis data uji t penelitian eksperimen menurut Arikunto (2013, hlm. 349) untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pretest* dan *posttest* maka rumusnya adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pretest dengan posttest (pretest-posttest)

Xd = deviasi masing-masing subjek ($d - Md$)

Σx^2d = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

$d.b$ = ditentukan dengan $N - 1$